

EPISTEMOLOGI TAFSIR JAWA

(Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)



Oleh:

M. DANI HABIBI

17205010059

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2019

EPISTEMOLOGI TAFSIR JAWA

(Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)



Oleh:

M. DANI HABIBI

17205010059

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2019

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

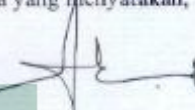
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Dani Habibi, S.Ag
NIM : 17205010059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2019
Saya yang menyatakan,




M. Dani Habibi, S.Ag
NIM: 17205010059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EPISTEMOLOGI TAFSIR JAWA (Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)

Nama : M. DANI HABIBI, S.Ag
NIM : 17205010059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an Hadis

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris : Dr. Afdawiza, S.Ag M.Ag.

Anggota : Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2019

Pukul : 09:00 s.d 10:30 WIB

Hasil/ Nilai : 86 / A/B dengan IPK : 3,67

Predikat : Memuaskan/ *Sangat Memuaskan*/ Dengan Pujian*

* Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.018/Un.02/DU/PP/05.3/01/2020

Tesis berjudul : EPISTEMOLOGI TAFSIR JAWA (Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)

yang disusun oleh :

Nama : M. DANI HABIBI, S.Ag

NIM : 17205010059

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Tanggal Ujian : 23 Desember 2019

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 06 Januari 2020

Dekan,

Dr. Alim Roswanore, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EPISTEMOLOGI TAFSIR JAWA
(Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Dani Habibi
NIM : 17205010059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag)

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember 2019
Pembimbing,

Prof. Dr. Abdul Mustajim, S. Ag. M. Ag
NIP. 195507211981031004

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang epistemologi tafsir Jawa telaah pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dan *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi*. Kedua kitab tersebut adalah salah satu kitab tafsir yang muncul di era abad ke-20. Meskipun kedua kitab menggunakan bahasa Jawa, namun dalam segi penyajian, gestur bahasa dan konten yang mendominasi dalam tafsirpun juga berbeda. Namun disatusisi, kedua kitab tafsir tersebut termasuk dalam kitab tafsir yang bercorak tafsir fikih yang lahir pada abad ke-20.

Peneliti memulai penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan epistemologi tafsir. Dalam kajian epistemologi, proses pencarian pengetahuan berfokus pada tiga aspek yaitu, sumber pengetahuan, validitas kebenaran dan implikasi dari kebenaran pengetahuan. Begitupun juga dalam epistemologi tafsir yang mencakup tiga fokus kajian yaitu: *pertama*, pencarian sumber pengetahuan seorang mufasir dan sumber rujukan dalam penulisan kitab, *kedua* mencari validitas kebenaran dalam penafsiran, dan *ketiga* implikasi atau dampak dari sebuah interpretasi. Tiga aspek tersebutlah yang akan penulis gunakan dalam membangun kerangka teoritis dalam penelitian ini.

Di dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dan *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi* mempunyai perbedaan. Perbedaan yang *pertama* terletak pada penyajian kitab tafsir, *kedua* cara corak tafsir dan *ketiga* metode yang digunakan dalam penulisan tafsir. Corak kedua tafsir tersebut sama-sama bercorak tafsir fikih. Jika Mohammad Adnan banyak menafsirkan ayat-ayat tentang hukum keluarga, namun berbeda jika Bakri Syahid yang lebih menafsirkan fikih sosial. Selain menafsirkan ayat-ayat

fikih, di dalam kedua tafsir tersebut juga terdapat penjelasan tentang tasawuf dan *Memayu Hayunig Bawana*.

Kedua kitab tafsir yang menggunakan bahasa Jawa. Bahasa yang sering sekali digunakan untuk komunikasi oleh masyarakat Jawa. *Kedua*, dalam kedua kitab tersebut terdapat konsep kebatinan Jawa (tasawuf), yang mengacu pada ajaran leluhur. Seperti konsep bersyukur dan zuhud. *Ketiga* konsep *Memayu Hayunig Bawana* (Cinta Tanah Air). Dalam konsep ini, peneliti menemukan dua perbedaan pertama konsep *Memayu Hayunig Bawana* yang ditawarkan oleh Mohaammad Adnan dalam tafsirnya menurut penulis merujuk pada budaya leluhur Jawa yang selalu menjaga persatuan, keselamatan dan kesatuan dalam membangun bangsa. Namun jika dalam kitab tafair al-Huda, Bakri Syahid dengan terus terang yang dinamakan dengan *Memayu Hayunig Bawana* adalah mencintai Negara Kesatuan Rebliblik Indonesia.



Abstract

This study discusses the interpretation of Java study epistemology thought Mohammad Adnan and Bakri Syahid in *Al-Qur'an Suci Tafsir Basa Jawi* and *Al-Huda Quran Tafsir Basa Jawi*. The second book is one book of commentary that appeared in the era of the 20th century. Although both books use the Java language, but in terms of presentation, gestural language and content dominate in the interpretation also different. However both the interpretation books included in the book is patterned interpretation of jurisprudence who was born in the 20th century.

Researchers began this research by using qualitative research method using epistemology approach of interpretation. In the study of epistemology, the search for knowledge peroses focuses on three aspects, namely, the source of knowledge, the validity of the truth and implications of the truth of knowledge. Likewise in the epistemology of interpretation which includes three study focuses: *first*, the search for the sources of knowledge a commentator and referral sources in the writing of the book, *the second* both seek truth in the validity of the interpretation, and *the third* the implications or impact of an interpretation. Three aspects is exactly what will I use in building a theoretical framework in this study.

Al-Qur'an Suci Tafsir Basa Jawi and *Al-Huda Quran Tafsir Basa Jawi* have differences. *The first* difference lies in the presentation of the book of commentary, both ways of interpretation and style of the three methods used in writing the commentary. *The second* pattern interpretation is equally patterned interpretation of jurisprudence. If Mohammad Adnan many interpret verses about family law, but different if Bakri Syahid Confessor who better interpret social

Jurisprudence. In addition to interpreting the verses of jurisprudence, in the second interpretation is also a description of Sufism and *Memayu Hayunig Bawana*.

The second book of interpretation using the Java language. The language often used for communication by the Java community. In both books there is the concept of Javanese mysticism (Sufism), which refers to the ancestral teachings. As the concept of gratitude and ascetic. Concept *Hayunig Memayu Bawana* (Love of the Homeland). In this concept, the researchers found two first difference *Memayu Hayunig Bawana* concept offered by Mohaammad Adnan in his commentary by the author refers to the ancestral culture of Java that always maintain unity, safety and unity in nation building. But Bakri Syahid bluntly called the *Memayu Hayunig Bawana* is love Republic Unitary State of Indonesia.



MOTTO

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”

Pramoedya Ananta Toer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang saya cintai dan para segenap guru-guru yang saya hormati”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعقدين ditulis

muta' aqqidīn

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبةٌ ditulis *hibah*

جزيةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة اللهٌ ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطرٌ ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ

_____ ditulis *ḍaraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ

_____ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ

_____ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعىٌ ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *fuwūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

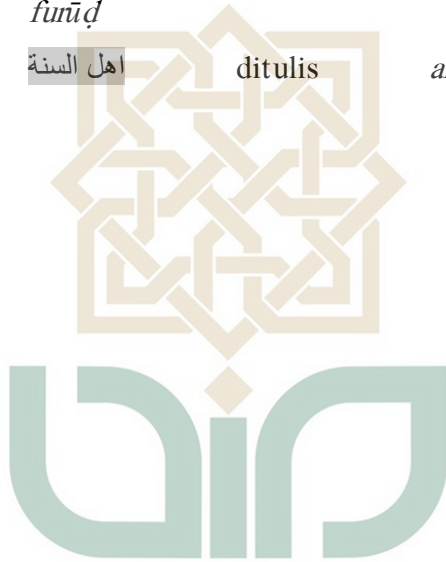
Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *zawi* *al-*

fuṛūd

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين . و صلاة الله وسلامه على
محمد سيد الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه
اجمعين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم .
أشهد أن لا اله إلا الله واحده لا شريك له وأشهد أن محمدا
عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على
الدين كله ولو كره المشركون .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Epistemologi Tafsir Jawa (Telaah Pemikiran Mohammad Adnan dan Bakri Syahid)*”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Sepenuhnya penyusun menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, baik itu do’a, materi, maupun dukungan. Sehingga, penyusun dapat menyelesaikannya walaupun tidak begitu sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan demikian, dengan tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Zuhri, M. Ag selaku Kaprodi Magister Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta masukan yang bersifat akademik yang nantinya akan penulis kembangkan lebih lanjut atas ilmu yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan *Jazakumullah Ahsana al-Jaza'*. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang lebih besar.
6. Keluarga besar pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam proses kelancaran tesis ini.
7. Penulis ucapkan terima kasih keluarga besar pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tulus melayani dalam pencarian referensi penulisan tesis ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Surani dan Ibu lilik wahyuti yang saya hormati dan *ta'dzimi*. Penulis samapaikan banyak terima kasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat, baik lahir maupun batin. Serta kasih sayangnnya yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi, menganugrahkan Rahmat dan Ridha-nya kepada engkau berdua, dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.
9. Adek-adeku Muhammad Alfian Syafaat dan Putri Nur Laila Fitriani yang di rumah yang selalu memberikan dorongan semangat dan sabar.
10. Sahabat-sahabat di Magister Studi Al-Qur'an dan Hadis angkatan tahun 2017, serta seluruh teman-teman Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

UIN-Suka angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

11. Trimakasih juga untuk sahabat MATAN UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan dorongan dan doa disetiap langkah penelitian.
12. Bapak dr.tomi yang telah memberikan masukan banyak hal tentang penelitianku
13. Saya ucapkan banyak trimakasih juga kepada Pengasuh Pondok Pesantren Aswaja Nusantara beliau Kiai. Mustafid, S.Fill dan segenap santri Pondok Pesantren Aswaja Nusantara cabang UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan dorongan semangat dalam melakukan penelitian.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan positif.

Akhir kata, penulisan tesis ini bukanlah yang terakhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang menuntut adanya kesempurnaan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Untuk membalas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mengucapkan *Jaza kumullah khaira katsira*.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA M.Dani Habibi
NIM: 17205010059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data Pilihan.....	21
3. Teknik Analisis Data	21
4. Teknik Pengolahan Data	23
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB : II KONTRUKSI UMUM EPISTEMOLOGI

TAFSIR JAWA	27
A. Epistemologi Umum.....	27
1. Macam-Macam Epistemologi	28
a. Metode Induktif.....	28
b. Metode Deduktif	29
c. Metode Positivisme	29
B. Gambaran Umum Epistemologi Tafsir Jawa ...	31
a. Metode Tafsir Jawa	34
b. Sumber penafsiran.....	37
c. Corak Tafsir Jawa	38
d. Sistem Penyajian Tafsir Jawa.....	41
1. Peran Ulama Jawa dan Budaya dalam Penyebaran Islam dan Al-Qur'an di Jawa.....	43
2. Dinamika Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Jawa.....	45
a. Perkembangan Tafsir di Jawa Abad ke-17.....	45
b. Perkembangan Tafsir di Jawa Abad ke-18.....	49
c. Perkembangan Tafsir di Jawa Abad ke-19.....	51
d. Perkembangan Tafsir di Jawa Abad ke-20.....	53

1. Mufasir Berbasis Lembaga dan Non Pesantren.....	60
2. Mufasir Berbasis Pesantren	62
3. Mufasir Berbasis Keraton	63
4. Mufasir Berbasis Akademik	64
3. Gamaran Umum Kitab <i>Tafsir al-Huda dan Al-Qur'an Suci Basa Jawi</i>	66
a. Kitab <i>Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi</i>	66
b. Kitab <i>Tafsir Al-Huda Basa Jawi</i>	67

BAB III : SEKETSAS BIOGRAFI MUHAMMAD ADNAN DAN BAKRI SYAHID 70

A. Biografi Bakri Syahid dan Karakteristik Kitab <i>Al-Huda Tafsir Qur'an Suci Basa Jawi</i>	70
a. Biografi Bakri Syahid.....	70
1. Riwayat Kehidupan Bakri Syahid	70
2. Riwayat Pendidikan Bakri Syahid	74
b. Karakteristik Kitab <i>Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi</i>	77
1. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir	77
2. Penyajian dan Identifikasi Penulisan Kitab Tafsir	80
3. Sistematika Isi dalam Penulisan Kitab Tafsir	85

B. Biografi Muhammad Adnan dan Karakteristik	
<i>Kitab Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi</i>	91
1. Riwayat Kehidupan Mohammad Adnan	92
2. Riwayat Pendidikan Mohammad Adnan ...	94
a. Riwayat Pendidikan Pesantren	96
b. Riwayat Pendidikan di Mekkah	97
3. Kehidupan Keluarga Mohammad Adnan dan Siti Maimunah	98
4. Kiprah Mohammad Adnan di Mahkamah Islam Tinggi	100
5. Karakteristik Kitab <i>Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi</i>	104
a. Sejarah Penulisan Kitab	105
b. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir .	107
c. Sistematika dan Penyajian Kitab Tafsir	100

BAB IV :EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI DAN AL-HUDA TAFSIR QUR'AN BASA JAWI..... 115

A. Deskripsi Epistemologi Tafsir	155
1. Kerangka Epistemologi Budaya Jawa dalam Penafsiran Al-Qur'an	117
a. Sumber-sumber Literatur dalam <i>Kitab Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi</i> (Mohammad Adnan)	117

b.	Sumber-Sumber <i>Al-Huda Tafsir</i>	
	<i>Qur'an Basa Jawi</i> (Bakri Syahid)	119
2.	Ciri Khas, Metode dan Corak Tafsir	124
a.	<i>Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi</i>	124
1.	Ciri Khas <i>Tafsir Al-Qur'an Suci</i>	
	<i>Basa Jawi</i>	124
2.	Metode <i>Tafsir Al-Qur'an Suci</i>	
	<i>Basa Jawi</i>	126
3.	Corak Tafsir <i>Tafsir Al-Qur'an</i>	
	<i>Suci Basa Jawa</i>	129
b.	<i>Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi</i> ..	131
1.	Ciri Khas <i>Al-Huda Tafsir Qur'an</i>	
	<i>Basa Jawi</i>	131
2.	Metode <i>Al-Huda Tafsir Qur'an</i>	
	<i>Basa Jawi</i>	132
3.	Corak <i>Al-Huda Tafsir Qur'an</i>	
	<i>Basa Jaw</i>	137
B.	Transmisi dan Transformasi Pengetahuan	141
a.	Transmisi dan Transformasi Pengetahuan	
	(Mohammad Adnan).....	141
b.	Transmisi dan Trasnformasi	
	Pengetahuan Bakri Syahid.....	146
C.	Tola Ukur Validitas dalam Menafasirkan	
	<i>Al-Qur'an</i>	149
a.	Teori Koherensi	152

D. Implikasi Tafsir dalam Lokalitas	
Budaya Jawa	156
a. Bahasa Sebagai Nilai Budaya	
dalam Kitab Tafsir.....	157
b. Aspek Nilai Teologi dan	
Keagamaan	159
c. Nilai-Nilai Mistisme Jawa dan	
<i>Memayu Hayuning Bawana</i>	
dalam Kitab Tafsir	162
1. Mohammad Adnan dan	
Nilai Kebatinan Jawa	165
2. Bakri Syahid dalam Nilai	
Kebatinan Jawa	166
3. Nilai-Nilai <i>Memayu Hayuning</i>	
<i>Bawana</i>	167
BAB V : PENUTUP.....	170
A. Kesimpulan.....	170
B. Saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA	181
CURICULUM VITAE	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan penafsiran dari waktu ke waktu semakin mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari proses penafsiran dan bahasa yang digunakan oleh mufassir ketika menjelaskan ayat-ayat suci al-Qur'an.¹ Fakta lain adalah al-Qur'an sebagai kitab suci pedoman umat Islam yang *shalih li kull zaman wa makan* yang mana teks al-Qur'an tidak bisa dirubah (statis) namun dalam penafsirannya dapat berubah (dinamis). Disatu sisi, dalam menggali pengetahuan, makna, atau ide moral dan pesan moral dalam al-Qur'an dibutuhkan kaidah-kaidah tafsir. Seiring perkembangan zaman, pemahaman mengenai al-Qur'an semakin kompleks. Hal tersebut terjadi bersamaan munculnya interpretasi al-Qur'an yang kemudian menjadi kitab tafsir. Salah satu problem yang dikaji dalam sebuah pencarian ilmu pengetahuan adalah baik dalam ilmu umum maupun ilmu agama epistemologi.² Kajian dalam pencarian pengetahuan yang berfokus pada tiga aspek yaitu, sumber pengetahuan,

¹ Qurais Shihab “ *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an* “ (Mizan Media Utama : Bandung. 2007) hlm 19

² Abdul Mustaqm, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, cet. Ke-2 (Yogyakarta : Lkis, 2012), hlm ix

validitas kebenaran dan implikasi dari kebenaran pengetahuan.³

Perkembangan al-Qur'an tentu tidak terlepas dari sosial dan budaya masyarakat baik lokal maupun nasional. Hal inilah yang dapat memicu munculnya kitab-kitab tafsir Al-Qur'an yang beragama mulai dari corak, metode, bahasa, dan pendekatan yang digunakan.

Semangat umat Islam untuk mendalami Al-Qur'an, khususnya di Indonesia sudah ada sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Kemudian semangat itu dilanjutkan di era kemerdekaan hingga pasca kemerdekaan. Karena Al-Qur'an bersifat universal yang masih membutuhkan penafsiran sesuai dengan perkembangan zaman.⁴ Upaya untuk mendialogkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan problem sosial masyarakat tentu membutuhkan pendekatan dan bahasa tertentu. Terutama di Indonesia yang mempunyai banyak suku, ras, bahasa, tradisi dan budaya. Artinya, proses interpretasi Al-Qur'an tidak cukup hanya sekedar memahami ayat, historis ayat, dan menjelaskan dengan bahasa arab.

³A. Khudori Soleh, "Model-Model Epistemologi Islam," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 2 (30 Desember 2005): 42, <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.342>.

⁴Nurdin Zuhdi, "Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestansi Metodologi hingga Kontekstualisasi" (Kaukaba Dipantara : Yogyakarta.2014) hlm 1

Namun, butuh bahasa sebagai alat untuk komunikasi lokal yang dapat diterima oleh masyarakat tertentu.

Agama Islam masuk di Indonesia mempunyai karakteristik tersendiri seperti bahasa. Di Jawa contohnya, Islam masuk dan dapat diterima oleh masyarakat dengan pendekatan budaya. Sehingga alkulturasi budaya dan Islam secara tidak langsung mempengaruhi bahasa Arab. Seperti banyaknya kata serapan bahasa Arab kedalam bahasa Jawa, aksara Arab dengan bahasa Melayu disebut bahasa Jawi, dan banyaknya model translitasi model Arab (Persia).⁵ Kemunculan tradisi Islam di Jawa kemudian membentuk pemahaman tentang Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Jawa.

Pada abad ke-20 tafsir Al-Qur'an yang pertama kali muncul adalah *Tafsir Qur'an Karim Bahasa Indonesia* karya Mahmud Yunus pada tahun 1922.⁶ Setelah kemunculan kitab tafsir karya Mahmud Yunus kemudian pada tahun 1928 muncul kitab tafsir *al-Furqan Al-Qur'an* karya A.Hassan.⁷ Pada tahun 1932 muncul kembali tafsir *Qoer'an Indonesia*. Kitab tafsir

⁵ Ishaq Gusman, "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca," *TSAQAFAH* 6, no. 1 (31 Mei 2010): 2, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.

⁶ Mahmud Yunus " *Tafsir Qur'an Karim* " (Jakarta : Pustaka Muhammadiyah 1957). hlm. iii

⁷ A. Hassan, " *Al-Furqan Tafsir Al-Qur'an* ", (Jakarta: Pustaka Manteq.2006).hlm.i

Qoer'an Indonesia diterbitkan oleh *Kweksschool Moehammadijah*.⁸ Perkembangan penafsiran dari abad ke-20 mengalami perubahan baik dalam segi metode (*manhaj*) dan penulisan (*uslub*).⁹ Hingga masuk dalam perguruan tinggi seperti Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Seperti *Al-Qur'an Bahasa Jawi* karya Muhammad Adnan dan *Al-Huda* karya Bakri Syahid. Kedua tokoh mufassir tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ragam bentuk dan corak penafsiran terutama daerah Jawa dapat dilihat dari bentuk bahasa daerah khususnya di Yogyakarta.¹⁰

Kedua tokoh mufassir yang melahirkan dua kitab tafsir Al-Qur'an berbahasa Jawa adalah mantan rektor PTAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹¹ Kitab tafsir bahasa Jawa menjadi keunikan tersendiri khususnya di perguruan tinggi Sunan Kalijaga. Karena kedua kitab tersebut selain ditulis menggunakan bahasa Jawa dan muncul pada rezim

⁸ Nurdin Zuhdi, "*Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestansi Metodologi hingga Kontekstualisasi*" (Kaukaba Dipantara : Yogyakarta.2014) hlm 67

⁹ Sofyan Saha, "Perkembangan Penulisan *Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Reformasi*," *Jurnal Lektur Keagamaan* 13, no. 1 (19 Juni 2015): 60, <https://doi.org/10.31291/jlk.v13i1.204>.

¹⁰ Khairunnas Jamal, "*Corak Penafsiran Al-Quran Harun Nasution: Studi Terhadap Penafsiran Al-Quran Dalam Karya-Karyanya*," *Jurnal Ushuluddin* 16, no. 2 (1 November 2010): 196, <https://doi.org/10.24014/jush.v16i2.674>.

¹¹ <http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>, diakses pada tanggal 3/05/2019.

yang berbeda. Kitab tafsir Mohammad Adnan muncul pada tahun 1924 dengan menggunakan *Arab Pegon*. Kemudian pada tahun 1953 diterjemahkan kedalam bahasa Jawa.¹² Kemudian pada rezim orde baru muncullah beberapa kitab tasfir seperti, Abdoel Moerad Oesman penulis *Al-Hikmah*, Bakri Syahid penulis *Al-Huda*, dan Quraish Shihab penulis *wawasan Al-Qur'an*.¹³ Jika dilihat dari masa/rezimnya. Kedua mufassir tersebut lahir dan dibesarkan dengan latar belakang yang berbeda. Seperti Mohammad Adnan dibesarkan dilingkungan keraton Surakarta, namun Bakry Syahid dibesarkan dilingkungan tentara. Keterpengaruhan lingkungan, jabatan, politik dan kekuasaan ternyata dapat mempengaruhi proses penafsiran dan gaya bahasa. *Bakry Syahid* adalah seorang tentara aktif di era orde baru karimnya dalam dunia militer sama seperti Abdoel Moerad Oesman yang pernah menjadi laskar Hisbullah dan menjadi anggota TNI pada tahun (1945-1985).

Perbedaan latar belakang akademik dan lingkung ternyata dapat mempengaruhi dalam sistem penyajian, metode, dan pendekatan yang Mohammad Adnan dan

¹² Mohammad Adnan “ *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*”(Surakarta : Percetakan Offset. 1982).hlm i

¹³ Syamsul Wathani, “*Tafsir Alquran dan Kekuasaan Politik di Indonesia* (Perspektif Analisis Wacana dan Dialektika),” *Nun* 2, no. 1 (2016): 4, <https://www.neliti.com/publications/266120/tafsir-alquran-dan-kekuasaan-politik-di-indonesia-perspektif-analisis-wacana-dan>.

Bakry Syahid lakukan. Perbedaan yang paling kelihatan adalah dalam penyajian. Seperti dalam penyajian kitab tafsir, di dalam kitab tafsir Mohammad Adnan masih sangat sederhana. Berbeda dengan kitab tafsir Bakry Syahid yang lebih lengkap dalam penyajian kitabnya. Namun, disisi yang lain dalam segi bahasa Jawa contohnya kitab tafsir Mohammad Adnan lebih kelihatan original (tanpa mengadopsi) jika dibandingkan dengan kitab tafsir Bakry Syahid. Bakry Syahid dalam kitab Tafsir al-Hudanya masih memasukan beberapa kosakata bahasa Sunda atau bahasa daerah lainnya. Kemudian penulis mempunyai asumsi bahwa, ternyata perbedaan latar belakang lingkungan dan akademisi ternyata berpengaruh dalam penyajian dan proses interpretasi al-Qur'an.

Dari perbedaan latar belakang seorang mufassir di atas seperti sumber pengetahuan, masa/rezim, politik, lingkungan dan budaya sehingga dapat mempengaruhi bahasa dan metode yang digunakan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti akan mengerucutkan dengan bentuk rumusan masalah sebagai langkah awal dalam pengembangan *Epistemologi Tafsir Jawa Mohammad Adnan Dan Bakry Syahid*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian tesis ini pada

kajian epistemologi kedua mufassir dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Tafsir Al-Huda*. Kemudian rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber pengetahuan Mohammad Adnan dan Bakry Syahid dan relevansinya terhadap metode yang digunakan dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Al-Huda* ?
2. Bagaimana validasi dan implikasi dari *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Tafsir Al-Huda* dalam Nilai-Nilai Kebudayaan Islam Jawa ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Secara umum untuk memberikan informasi sosio-historis Mohammad Adnan dan Bakry Syahid dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Tafsir Al-Huda*.
- b. Menjelaskan metodologi kitab tafsir *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Al-Huda*.
- c. Menjelaskan validasi dan implikasi *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Al-Huda*. Sehingga khazanah tafsir lokal khususnya di Jawa terus dikembangkan sebagai

D. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan Penelitian ini diharapkan dapat dibaca oleh masyarakat khususnya untuk

mahasiswa dalam kajian epistemologi tafsir Jawa.

- b. Memerikan khazanah pengetahuan tentang dunia tafsir khususnya tafsir lokal di Yogyakarta yang menggubakan bahasa Jawi.

E. Kajian Pustaka

Untuk memperjelas fokus penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti telah meninjau beberapa kitab Tafsir Bahasa Jawa dan karya ilmiah seperti tesis, skripsi dan jurnal yang berkaitan tentang tema peneliti yaitu *Epistemologi Tafsir Jawa* (Telaah Pemikiran Moehammad Adnan dan Bakry Syahid). Sehingga dalam hal ini, peneliti akan memaparkan kajian pustaka dalam bentuk *kelastering*, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, dalam bagian ini, tentu peneliti menggunakan kitab *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*¹⁴ karya Moehammad Adnan dan *Kitab Tafsir Al-Huda*¹⁵ karya Bakry Syahid yang ditulis ketika menjadi seorang rektor di IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Kedua kitab ini menjadi objek juga menjadi penelitian, karena keduanya

¹⁴ Mohammad Adnan “ *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*”(Surakarta : Percetakan Offset. 1982).

¹⁵ Bakry Syahid “ *Al-Huda Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*” Cetakan ke-3 (Yogyakarta : Bagus Arafah, 1983).

adalah kitab tafsir bahasa jawa yang ditulis pada waktu yang berbeda ketika kedua mufasir tersebut menduduki jabatan sebagai rektor di IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Kedua, selain kitab-kitab tafsir dari kedua tokoh yaitu Mohammad Adnan dan Bakry Syahid, peneliti juga menggunakan hasil penelitain yang sudah dilakukan dan tidak jauh melebar dari tema utama seperti skripsi, tesis dan desertasi. Dalam penelitian Desertasi Imam Muhsin yang berjudul “ *Al-Qur’an dan Budaya Lokal : Studi Nilai-Nilai Buda Jawa dalam Tafsir Al-Huda karya Bakry Syahid* ”¹⁶. Kemudian dalam skripsi Yusuf Pandam Bahwono yang berjudul “ *Kata Aku dan Kawula dalam Tafsir Al-Qur’an Suci Bahasa Jawi Karya Mohammad Adnan* ”¹⁷. Dalam penelitain ini, Yusuf mengkajinya dengan menggunakan pendekatan bahasa. Selanjutnya penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fauzia Dian Ummami yang berjudul “*Penafsiran Sosial Politik dalam*

¹⁶ Imam Muhsin “*Al-Qur’an dan Budaya Lokal : Studi Nilai-Nilai Buda Jawa dalam Tafsir Al-Huda karya Bakry Syahid*” Desertasi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2012). Desertasi ini sudah dicetak menjadi buku yang berjudul “*Al-Qur’an dan Budaya Jawa dalam Tafsir Al-Huda karya Bakry Syahid*”(eLSAQ: Yogyakarta.2012)

¹⁷ Yusuf Pandam Bahwono” *Kata Aku dan Kawula dalam Tafsir Al-Qur’an Suci Bahasa Jawi Karya Mohammad Adnan*”, skripsi (UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.2017).

Al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi Karya Bakry Syahid¹⁸.

Dalam penelitian skripsi ini membahas tentang topik-topik sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi dan perkembangan politik ketika Bakry Syahid dalam *Tafsir Al-Huda*. Kemudian skripsi yang berjudul “*Al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi, Studi Terhadap Metodologi Penafsiran Bakri Syahid*” karya Edy Purnomo¹⁹. Dalam penelitian ini, menjelaskan tentang bagaimana proses interpretasi Bakri Syahid yang tertulis dalam kitab *Tafsir Al-Huda*. Selanjutnya Abdul Rahman Taufiq meneliti dalam bentuk skripsi “*Studi Metode dan Corak Tafsir Al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi Karya Brigjend (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid*”. Dalam penelitian ini, Abdul Taufiq menjelaskan bentuk dan corak kitab tafsir Bahasa Jawi Al-Huda²⁰.

Ketiga, dalam bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian dalam bentuk jurnal dan buku-buku yang

¹⁸ Fauziah Dian Umammi “*Penafsiran Sosial Politik dalam Al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi Karya Bakry Syahid*” Skripsi. (Surakarta: IAIN Surakarta.2017)

¹⁹ Edy Purnomo,” *Al-Huda Qur'an Bahasa Jawi : Studi Terhadap Metodologi Penafsiran Bakri Syahid*”, skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.2008)

²⁰ Abdul Rahman Taufiq, “*Studi Metode Dan Corak Tafsir al-Huda, Tafsir Qur'an Basa Jawi Karya Brigjend (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid*,” 13 September 2017, 1, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36878>.

berkaitan dengan tema tesis peneliti akan lakukan diantarnya sebagai berikut :

Ahmad Zaini Abidin dalam artikelnya yang berjudul “ *Epistemologi Tafsir Al-Qur’an Farid Esack*”, ia menjelaskan proses interpretasi hermeneutika Farid Esack ketika membaca dan memahami Al-Qur’an.²¹ Aksin Wijaya, menulis sebuah artikel yang berjudul “ *Nalar Epistemologi Agama Argumen Pluralisme Religius Epistemologis Abdul Karim Sorosh*”²². Ia menjelaskan perbedaan antara sesuatu dan hakekat pengetahuan atas sesuatu.²³ Perbedaan dari kedua artikel tersebut terdapat dalam objek dan metode yang digunakan. Wahyudi yang menulis artikel “ *Tafsir Sufi : Analisis Epistemologi Ta’wil Al-Ghazali dalam Kitab Jawahir Al-Qur’an*”.²⁴ Dalam artikelnya ia menjelaskan trasmisi pemahaman sufi

²¹Ahmad Zainal Abidin, “*Epistemologi Tafsir Al-Quran Farid Esack*,” *Jurnal Theologia* 24, no. 1 (2013): 1, <https://doi.org/10.21580/teo.2013.24.1.314>.

²²Aksin Wijaya, “*Nalar Epistemologi Agama: Argumen Pluralisme Religius Epistemologis Abdul Karim Sorosh*,” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (7 Desember 2016): 203, <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.201-224>.

²³ Perbedaan sesuatu dengan pengetahuan sesuatu terletak pada pada konsep. Artinya sesuatu adalah hakekat yang ada dalam diri sendiri namun jika pengetahuan terhadap sesuatu terdapat dalam konsep Aksin Wijaya, “*Nalar Epistemologi Agama: Argumen Pluralisme Religius Epistemologis Abdul Karim Sorosh*,” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (7 Desember 2016): 208, <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.201-224>

²⁴ Wahyudi Wahyudi, “*Tafsir Sufi: Analisis Epistemologi Ta’wil Al-Ghazâli Dalam Kitab Jawâhir Al-Qur’ân*,” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (4 Juni 2018): 45, <https://doi.org/10.24014/jush.v26i1.4243>.

yang terkandung dalam kitab *Jawahir Al-Qur'an* dan beberapa pandangan orientalis terhadap tafsir sufi. Islah Gusmian kemudian menulis artikel yang berjudul “*Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Awal Abad 20 M*”²⁵

Supriyanto dalam artikel “*Al-Qur'an dalam Ruang Keagamaan Islam Jawa: Respons Pemikiran keagamaan Misbah Mustofa dalam Tafsir al-iklil fi Ma'anil al-Tanzil*”²⁶. Artikel ini menjelaskan tentang respon pemikiran keagamaan seorang ulama dalam menghadapi dinamika keberagaman masyarakat Islam. Kemudian ia menulis artikel yang berkaitan berjudul “*Harmoni Islam dan Budaya Jawa dalam Tafsir Kitab Suci Al-Qur'an Bahasa Jawi*”²⁷. Jajang A Rohman menulis artikel sama dalam bahasa Sunda yang berjudul “*Memahami Al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda*”²⁸. .Abdul

²⁵ Gusmian, “*Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca,*” 224.

²⁶ Supriyanto” *Al-Qur'an dalam Ruang Keagamaan Islam Jawa: Respons Pemikiran keagamaan Misbah Mustofa dalam Tafsir al-iklil fi Ma'anil al-Tanzil*” *Jurnal Theologi*, v 28 no 1(Juni 2017) hlm. 29 DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/teo.2017.28.1.1294>

²⁷ S. Supriyanto, “*Harmoni Islam Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Kitab Suci Al-Qur'an Basa Jawi,*” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 3, no. 1 (31 Agustus 2018): 18, <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.2578>.

²⁸ Jajang A. Rohmana, “*Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an*

Mustaqim dalam jurnalnya yang berjudul “*The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis A Study of Salih Darat’s Fayd Al-Rahman*” menjelaskan faktor-faktor munculnya kitab tafsir Shaleh Darat seperti faktor sosial, budaya, guru dan konteks agama.²⁹ Salim kemudian menulis artikel “*Interaksi Penganut Majelis Tafsir Al-Qur’an di Kampung Tegalsari Semarang*”³⁰. Fadhli Lukman dalam artikel yang dengan tema yang sama dengan Abdul Mustaqim yang berjudul “*Epistemologi Intuitif dalam Resepsi Estetis H.B Jassin terhadap Al-Qur’an*”³¹. Dalam artikel ini, Salim menjelaskan respon masyarakat terhadap hadirnya Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) baik yang menolak maupun yang menerima kehadiran kelompok MTA tersebut. Muhammad Chirzin kemudian menulis artikel yang berkaitan tentang perkembangan terjemahan Al-Qur’an yang berjudul “*Dinamika Terjemah Al-Qur’an : Studi Perbandingan*

berbahasa Sunda,” *Journal Of Qur’an And Hadith Studies* 3, no. 1 (25 Juni 2014): 79, <https://doi.org/10.1548/quhas.v3i1.1164>.

²⁹ Abdul Mustaqim, “*The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s Fayḍ Al-Raḥmān*,” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* 55, no. 2 (15 Desember 2017): 358, <https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.357-390>.

³⁰ Moh Hasim, “*Interaksi Penganut Majelis Tafsir Al-Quran Di Kampung Tegalsari Semarang*,” *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 21, no. 2 (30 Desember 2014): 164, <https://doi.org/10.18784/analisa.v21i02.12>.

³¹ Fadhli Lukman, “*Epistemologi Intuitif Dalam Resepsi Estetis H.B. Jassin Terhadap Al-Qur’an*,” *Journal Of Qur’an And Hadith Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2015): 37, <https://doi.org/10.1548/quhas.v4i1.2282>.

Terjemah al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Muhammad Thalib"³². Rosihon Anwar menulis artikel yang senada dengan Fadli Lukman tentang "*Kajian Kitab Tafsir Dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat*". Ia memaparkan bahwa perkembangan tafsir khususnya di Jawa Barat ternyata lebih cenderung mengkaji tafsir jalalain, tafsir Munir, dan Tafsir al-Maraghi.³³

Terkait dengan dinamika perkembangan tafsir Al-Qur'an Islah Gusmian menulis disertasi yang berjudul "*Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan Politik di Indonesia Perspektif Analisis Wacana dan Dialektika*"³⁴ dan Muhammad Muchish Huda dalam artikel "*Pola Analisis Wacana Strukturalisme Stanton dan Hermeneutika ke Arah Tafsir Al-Qur'an Humanis-Harmonis*".³⁵ Kemudian peneliti menambahkan artikel yang ditulis oleh

³² Muhammad Muhammad, "Dinamika Terjemah Al-Qur'an (Studi Perbandingan Terjemah Al-Qur'an Kemenerian Agama RI Dan Muhammad Thalib)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 1 (8 Mei 2018): 3, <https://doi.org/10.14421/qh.2016.%x>.

³³ Rosihon Anwar, Dadang Darmawan, dan Cucu Setiawan, "*Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat*," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2 Februari 2016): 67, <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.578>.

³⁴ Islah Gusmian Menulis Desertasi yang berjudul "*Tafsir Alquran dan Kekuasaan Politik di Indonesia (Perspektif Analisis Wacana dan Dialektika)*". Kemudian dalam artikel yang sama ditulis oleh Wathani, "*Tafsir Alquran dan Kekuasaan Politik di Indonesia (Perspektif Analisis Wacana dan Dialektika)*," 176.

³⁵ Muhammad Muchlish Huda, "*Pola Analisis Wacana Strukturalisme Stanton Dan Hermeneutika; Ke Arah Tafsir Al-Qur'an Humanis-Harmonis*," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 2, no. 1 (2014): 56.

A.M.Ismatulloh yang berjudul “*Ayat-ayat hukum dalam pemikiran mufasir Indonesia (Studi Komparatif Penafsiran M.Hasbi Ash-Shidieqi dan M.Quraish Shihab)*”³⁶ dan Muhammad Iqbal “*Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab*”.³⁷

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian tesis ini, penelitti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sudut pandang epistemologi tafsir dalam kitab tafsir Mohammad Adnan “*Al-Qur’an Suci Basa Jawi*” dan Bakri Syahid “*Tafsir Al-Huda*”. Epistemologi merupakan cabang dari ilmu filsafat yang secara khusus membahas tentang terori ilmu pengetahuan. Epistemologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *episteme* yang berarti pengetahuan dan *logos* yang mempunyai arti ilmu. Epistemologi sering juga disebut sebagai ilmu yang operatif yang menelusuri bagaimana ilmu dapat diperoleh.

Persoalan-persoalan yang mendasar tentang epistemologi meliputi sumber pengetahuan (*origin*), metode (*method*), dan sejauh mana peran akal dalam

³⁶ A. M. Ismatulloh, “*Ayat-ayat Hukum dalam Pemikiran Mufasir Indonesia (Studi Komparatif Penafsiran M.hasbi Ash-shiddieqi dan M.quraish Shihab)*,” *FENOMENA* 6, no. 2 (1 Desember 2014): 277, <https://doi.org/10.21093/fj.v6i2.555>.

³⁷ Muhammad Iqbal, “*Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab*,” *TSAQAFAH* 6, no. 2 (30 November 2010): 250, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i2.120>.

membangun rumusan pengetahuan tersebut (*validity of knowledge*).³⁸ Tiga aspek inilah yang menjadi bangunan dasar dalam landasan teoritis tesis ini. Disatusisi, bangunan epistemologi dalam memahami teks terutama teks klasik bukan metode *ala klasik* yang melahirkan wajah keislaman yang kaku dan bersifat konvensional³⁹.

Ada dua bentuk integrasi pengetahuan yaitu *pertama*, sumber pengetahuan yang bersifat *mutlak* kebenarannya yang bersumber dari Yang Maha Kuasa. *Kedua*, sumber pengetahuan yang bersifat *sains* pengetahuan ilmiah yang kebenarannya relatif karena merupakan hasil temuan manusia.⁴⁰ Kemudian Amin Abdullah Menambah tujuan dari integrasi dan interkoneksi dalam studi Islam adalah untuk menghindari dari tuduhan atas studi Islam yang dianggap repetitif,

³⁸ Amin Abdullah “Aspek Epistemologi Filsafat Islam” Musa Asy’ari dkk, “*Filsafat Islam; Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Historis dan Prespektif*” (Yogyakarta : LESFI,1992),hlm.28.

³⁹ A. Halil Thahir, “*Dari Nalar Literalis-Normatif Menuju Nalar Kontekstualis-Historis Dalam Studi Islam,*” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (1 September 2010): 2, <https://doi.org/10.15642/islamica.2010.5.1.1-14>.

⁴⁰ Andik Wahyun Muqoyyidin, “*Universitas Islam Center Of Excellences : Integrasi Dan Interkoneksitas Ilmu-Ilmu Agama Dan Sains Menuju Peradaban Islam Kosmopolitan*” (Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII, Surabaya – Indonesia, 2012), 1958, <http://digilib.uinsby.ac.id/7640/>.

statis, diskalkkan dan bersifat dogmatik.⁴¹ Dalam kajian epistemologi, ada empat sumber dan metode untuk mendapatkan pengetahuan dan empat aliran yaitu: rasionalis, empiris, intuisionalis dan positivisme.⁴² Kemudian ada tiga macam mengenai tola ukur validasi suatu kebenaran (*validity of truth*) diantaranya : teori koherensi, teori korespondensi dan teori pragmatis (*teori inherensi*).⁴³

Adapun dalam dunia Islam perkembangan nalar Arab, epistemologi Islam menurut Muhammad Abid al Jabiriy dibagi menjadi tiga yaitu epistemologi bayani, epistemologi irfani dan epistemologi burhani. Epistemologi bayani adalah menjadikan Nash, Ijmak dan Ijtihad sebagai sebuah rujukan utama dalam usaha menemukan pengetahuan tentang akidah. Epistemologi irfani menjadikan kewalian (*kasayf*, *mistisme*, *batiniyah*) dalam pencarian pengetahuan. Epistemologi burhani adalah penggalian pengetahuan berdasarkan pada kemampuan manusia untuk memperoleh pengetahua

⁴¹ Amin Abdullah “ *Islamic Studies di Perguruan Tinggi : Pendekatan Integratif dan Interkonektif*”,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006),hlm.60

⁴² Louis O.Kattsof “ *Pengantar Filsafat*”, trj. Soejono Soemargono,(Yogyakarta:Tiara Wacana.2004), hlm 74

⁴³ Harold H.Titus dkk, “*Persoalan-Persoalan Filsafat*”, trj. Rasjidi (Jakarta : Bulan Bintang,1984), hlm 236-241

melalui panca indra, pengalaman empiris serta pemikiran rasional.⁴⁴

Dalam kajian tafsir dan ulumul Qur'an, dalam al-Qur'an istilah tafsir dijelaskan dalam QS. al-Furqan : 33.

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.

Quraish Shihab dalam kata pengantar kitab tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa yang di maksud dengan tafsir Al-Qur'an adalah penjelasan tentang maksud firman-firman Allah yang sesuai dengan kemampuan manusia.⁴⁵ Jadi tafsir adalah sebuah pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan konteksnya. Sedangkan istilah tafsir lokal adalah tafsir yang berkembang di beberapa daerah seperti, *Al-Quran dan Terjemah Berbahasa Bali*,⁴⁶ *Al-Qur'an dan Terjemah Berbahasa*

⁴⁴ Muhammad Abed al-Jabiri “ Formasi Nalar Arab : Kritik Menuju Pembebasan dan Pluralisme Wacana Interreligius “ Trj. Imam Khoiri (Yogyakarta : IRCisod.2003),

⁴⁵ Quraish Shihab “ *Tafsir Al-Misbah*”,(Tangerang : Lentera Hati, 2016), hlm xix

⁴⁶ Mahrusun dan Achmad Qosim dkk” *Al-Qur'an Terjemah Berbahasa Bali*”, (Jakarta : Publitbang Lektur dan Khazanah Kegamaan. 2017), hlm vi

Sasak,⁴⁷ dan *Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Jawi*,⁴⁸ Lokalitas pemahaman atas makna-makna yang terkandung di dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an terutama menggunakan bahasa lokal, ini menjadikan ragam dan keunikan tersendiri karena dilatar belakangi oleh respon budaya ketika berhadapan dengan Al-Qur'an. Alkulturasasi budaya dalam memahami Al-Qur'an melahirkan banyaknya ragam, bentuk dan corak tafsir Al-Qur'an. Sehingga faktor sosial dan budaya tidak bisa terlepas dari sosok mufassir. Hal inilah yang menjadi faktor utama terbentuknya metode, ragam, corak dan bentuk disatu daerah dengan daerah lain berbeda.⁴⁹

Epistemologi atau teori pengetahuan merupakan sebuah cabang ilmu dari filsafat yang berusaha untuk mengetahui ruang lingkup pengetahuan. Dalam prosesnya tentu, melibatkan beberapa aspek seperti sumber, metode, dan tola ukur validitas pengetahuan. Sehingga dalam penelitian ini, epistemologi tafsir adalah kosep teori

⁴⁷ Subhan Achin dan Said Ghazali dkk, "*Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Sasak*", (Jakarta : Publitbang Lektur dan Khazanah Kegamaan. 2017), hlm v

⁴⁸ Mohammad Adnan "*Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*"(Surakarta : Percetakan Offset. 1982). Lihat juga Bakry Syahid "*Al-Huda Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi*" Cetakan ke-3 (Yogyakarta : Bagus Arafah, 1983).

⁴⁹ Rohmana, "*Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal*," 80. Lihat, Nurdin Zuhdi "*Pasarnya Tafsir Indonesia (dari Kontestasi Metodologi hingga Kontemporer)*", (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.20114), hlm 43

pengetahuan tentang sumber asal tafsir, metode tafsir dan tolakur tafsir. Kemudian posisi tafsir sebagai suatu ilmu (perangkat), dan proses (metode) hingga menghasilkan sebuah keterangan (hasil penafsiran).

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskripsi dan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif.⁵⁰ Dengan mengacu pada aspek epistemologi kitab tafsir bahasa Jawa “ *Tafsir Al-Qur’an Bahasa Jawi dan Tafsir Al-Qur’an Al-Huda*”.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam ini adalah jenis penelitian pustaka atau (library research) dengan metode kualitatif.

Hal ini dikarenakan data-data yang peneliti gunakan adalah data-data dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

⁵⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm 20.

2. Sumber Data Pilihan

Penelitian ini mengacu pada dua sumber pokok yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer seperti data “*Kitab Tafsir Al-Qur’an Bahasa Jawi* dan *Kitab Tafsir Al-Qur’an Al-Huda*”. Kemudian sumber sekunder yang mengacu pada penelitain yang terkait seperti, disertasi, tesis, skripsi dan jurnal. Tidak hanya itu, peneliti juga menggali kembali sumber yang terdapat dalam buku-buku yang menurut peneliti pantas untuk dimasukkan dalam sumber penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah acara bagaimana mengelola data yang sudah didapatkan.

Metode analisis adalah cara penanganan pada suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan terhadap hal yang diteliti. Secara umum pada penelitian ini menggunakan analisis wacana, yaitu menganalisis, memaparkan serta menjelaskan data-data yang terkumpul baik

dari data primer atau data sekunder secara jelas. Metode analisis data ini akan dibuat per bab sehingga akan mudah untuk dipahami secara menyeluruh. Oleh sebab itu, dalam metode analisis ini, penulis akan membagi menjadi dua sebagai berikut :

a. Metode Deskripsi Analitik

Metode deskripsi analisis adalah metode yang menjelaskan tentang perihal deskripsi yang mendalam dalam data. Namun dalam penelitian ini, penulis mengacu pada data yang diperoleh sehingga penulis dapat menganalisis dan mengeritik data tersebut. Tidak hanya itu, penulis juga akan mengeritik hasil interpretasi baik bahasa yang digunakan mufasir maupun kandungan makna dalam kitab tafsir *al-Huda* dan *al-Qur'an Suci Bahasa Jawi*.

b. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis. Pendekatan tersebut sebenarnya dua pendekatan yang berbeda bisa dilihat dalam masing-masing pengertian. Pendekatan historis

merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan secara kritis prihal latar belakang kultur, pendidikan dan sosial intelektual yang melingkupi kehidupan Bakri Syahid dan Mohammad Adnan. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang mendiskripsikan faktor-faktor dalam bangunan epistemologi tasfir *al-Huda* dan *al-Qur'an Suci Bahasa Jawi*. Dengan kata lain, kedua pendekatan inilah yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Yang dinamakan dengan metode pengolahan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Penelitian ini dimulai dari prosedur yang sistematis dan standar. Adapun yang dinamakan dengan data penelitian adalah semua bahan keterangan atau informasi yang terkait dengan tema peneliti. Untuk dapat mendapatkan data yang dimaksud diperlukannya suatu metode yang efektif dan efisien. Dengan kata lain, metode

harus praktis dan tepat dengan obyektif penelitian.

Data-data yang dibutuhkan untuk menyesuaikan penelitian ini diperoleh dengan jalan dokumentatif atau naskah-naskah yang terkait dengan obyek peneliti. Adapun data-data yang terkait diantaranya: *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* karya Mohammad Adnan dan *Tafsir Al-Qur'an Al-Huda* karya Bakry Syahid. Data ini sebagai data primer.

Kemudian setelah data primer selanjutnya adalah data skunder. Data sekunder adalah data-data yang menjelaskan atau sebagai penunjang dari data primer. Data-data skunder dapat didapatkan melalui penelitian seperti disertasi, tesis dan skripsi. Kemudian data-data seperti buku-buku dan artikel-artikel jurnal yang terkait dengan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, oleh sebab itu peneliti akan membaginya dengan beberapa bab seperti :

Bab satu, bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang bertujuan untuk menjelaskan alasan penting diangkatnya penelitian ini; rumusan masalah untuk membatasi cakupan masalah agar penelitian dan penyusunan hasil penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis dan terfokus pada tujuan dan kegunaan penelitian. memaparkan tujuan serta urgensi penelitian ini; tinjauan pustaka untuk mengetahui karya-karya yang berkaitan dengan penelitian dan untuk mengetahui fokus kajian dalam penelitian ini.

Bab dua, dalam bab dua peneliti akan menjelaskan konstruksi umum epistemologi tafsir. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan epistemologi tafsir Jawa berupa metode, sumber dan corak. Selanjutnya dalam bab dua ini, peneliti juga akan menjelaskan perkembangan tafsir Jawa dari abad ke-17 hingga abad ke-20.

Bab tiga, dalam bab tiga ini, peneliti akan menggambarkan seketsa biografi Mohammad Adnan dan Bakry Syahid. Bagaimana potret kehidupan, pendidikan, karya-karya dan karir akademik. Setelah menjelaskan seketsa biografi kemudian peneliti menjelaskan pula kitab tafsir *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Tafsir Al-Qur'an Al-Huda*. Penjelasan kitab tafsir yang meliputi latar belakang penulisan kitab, identifikasi kitab tafsir, corak tafsir, dan sistematika penulisan kitab

Bab empat, dalam bab empat ini adalah inti dari penelitian ini. Bab ini akan dikaji tentang epistemologi tafsir yang digunakan oleh Mohammad Adnan dan Bakry Syahid dalam karya *Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi* dan *Tafsir Al-Qur'an Al-Huda*. Dalam tola ukur validitas kebenaran penulis hanya menggunakan tola ukur validitas koherensi dalam penelitian ini.

Bab lima, dalam bab terakhir ini penelitian, peneliti akan mengakhiri dengan penutup kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis untuk penelitian yang selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muhammad Adnan dan Bakri Syahid adalah ulama sekaligus mufasir yang sama-sama pernah menjadi seorang rektor Institut Agama Islam Negari Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keduanya sama-sama mempunyai kitab tafsir dengan menggunakan bahasa Jawa. Mereka dalam mtafsirnya menyebutkan bahwa al-Qur'an adalah wahyu dari Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai pedoman untuk umatnya.

Muhammad Adnan dan Bakri Syahid meskipun pernah menduduki jabatan sebagai rektor dan sama-sama mempunyai kitab tafsir dengan menggunakan bahasa Jawa. Kedua mufasir tersebut mempunyai latar belakang pendidikan dan guru yang berbeda. Muhammad Adnan contohnya, ia lebih banyak belajar di dalam pesantren. Bakri Syahid pun tidak jauh berbeda dengan Muhammad Adnan. Jika Muhammad Adnan belajar di dalam pesantren dan hidup di lingkungan Keraton. Maka Bakri Syahid hanya sekali mengeyam dipendidikan di pesantren. Ia belajar di Pesantren Muallimin. Setelah lulus kemudian ia menjadi anggota Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Tidak hanya pernah menjadi anggota tentara

Bakri Syahid juga pernah menjadi anggota pendakwah Muhamaddiyah Yogyakarta.

Meskipun keduanya mempunyai latar belakang yang berbeda, namun keduanya juga mempunyai kontribusi yang besar bagi bangsa Indonesia khususnya Yogyakarta. Salah satu kontribusinya dibidang tafsir yaitu mempunyai kitab tafsir yang menggunakan bahasa Jawa.

Dari latar belakang pendidikan, profesi, lingkungan dan keluarga sehingga kedua mufasir tersebut dapat dengan jelas terlihat perbedaan dalam tafsirnya. Seperti penyusunan, metode, sumber dan interpretasi yang berkaitan dengan budaya, agama dan negara.

a. Metode Kitab Tafsir

Muhammad Adnan menggunakan metode *ijmâly* karena Muhammad Adnan dalam tafsirnya hanya menjelaskan secara umum, singkat padat dan tidak terperinci. Berbeda dengan Bakri Syahid yang menggunakan metode *Tahlily* dalam menyusun kitab tafsirnya. Metode *Tahlily* adalah metode tafsir yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan kecenderungannya. Sehingga di dalam tafsirnya, Bakri Syahid menjelaskan ayat dengan (1) kosakata ayat (2) *Munâsabah* ayat/hubungan ayat dengan ayat (3) *Sabab an-nuzûl*. Meskipun tidak secara keseluruhan ia menjelaskan ayat-ayat dengan melibatkan ketiga unsur

tersebut. Namun meskipun demikian *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi* karya Bakri Syahid lebih lengkap jika dibandingkan dengan kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Mohammad Adnan.

b. Sumber Rujukan Kitab

Muhammad Adnan dalam kitab tafsirnya tidak banyak menuliskan sumber-sumber referensi kitab. Hanya ada lima referensi yang ia gunakan yaitu :

- a. Tafsir Al-Manar (Kiai Mohamad Nawawi Banten)
- b. Tafsir Baedhowi (Syeh Abdul Rauf)
- c. Tafsir Faidl al-Rahman (Kiai Sholeh Darat)
- d. Tafsir Jalalen Basa Jawi (Kiai Bagus 'Arafah)
- e. Tarjamah al-Qur'an Basa Jawa Pegon

Referensi kelima kitab tersebut di ungkapkan oleh Muhammad Adnan dalam Muqadimahny. Namun penulis masih meyakini bahwa ada lebih dari lima referensi rujukan dalam kitab tafsirnya. Sekalagi tanpa mengurangi rasa hormat kepada mufasir, peneliti hanya memaparkan data yang telah peneliti temukan ketika melakukan penelitian kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*.

Bakri Syahid dalam rujukan penulisan kitab terdapat kurang lebih ada 40 buku atau kitab rujukan. Selain itu, jika melihat latar belakang beliau yang hidup

dalam era Orde Baru dan menjadi anggota TNI yang taat. Akhirnya ia diangkat menjadi seorang pejabat dan menurut hemat penulis, Bakri Syahid memanfaatkan momentum tersebut dengan sebaik-baiknya yaitu dengan menulis sebuah kitab tafsir.

c. Perbedaan Corak dan Ciri Khas Kitab Tafsir

Mohammad Adnan dan Bakri Syahid meskipun masing-masing mempunyai kitab tafsir yang menggunakan bahasa Jawa. Namun penjulis menemukan perbedaan corak dan cir khas dalam kedua kitab tersebut. Diantaranya terdapat tiga perbedaan, *pertama* terletak pada corak. Corak dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* lebih cenderung masuk dalam kelompok tafsir fikih. Hal tersebut dapat dilihat ketika Mohammad Adnan banyak menafirkan ayat-ayat tentang fikih. Selain itu, ciri khas dari kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* penulis menemukan nilai-nilai moral adab kepada kedua orang tua. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam *Purwaka* yang diungkapkan oleh putra ketiga Mohammad Adnan yaitu Abdul Basith Adnan. ungkapan tersebut berisi tentang keinginan Abdul Basith Adnan yang ingin meneruskan cita-cita sang ayah yang belum terselesaikan yaitu membuat sebuah kitab tafsir al-Qur'an. Selain itu, dalam penyajiannya, kitab *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* lebih

cenderung sederhana jika dibandingkan dengan kitab *Tafsir al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi*.

Berbeda dengan Bakri Syahid yang lebih banyak menjalani kehidupannya di dunia militer. Meskipun ia pernah mengenyam pendidikan di pesantren Muallimin, namun kiprahnya dalam pendidikan militer membutanya menjadi seorang Brigjen Purnawirawan dan kemudian ia menjadi pimpinan di perguruan tinggi di IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Bakri Syahid menulis kitab *Tafsir al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi* dengan menggunakan metode *tahlily*. Namun disatusisi, ia juga menafsirkan ayat-ayat tentang hukum dan beberapa ayat-ayat yang mengenai permasalahan di masyarakat seperti peroalan Bank. Sehingga menurut penulis tafsir ini juga bisa dikatakan tafsir yang bercorak fikih dan juga masuk dalam kelompok *tafsir bil al-ra'yi*.

d. Transmisi dan Trasnformasi Ilmu Pengetahuan

Secara geneologi keturan dan ilmu pengetahuan Mohammad Adnan dan Bakri Syahid berbeda. Muhammad Adnan lahir dan besar di lingkungan Keraton dan ayahnya seorang penghulu sekaligus tokoh agama. Namun Bakri Syahid lahir di lingkungan religius meskipun bukan keturunan seorang bangsawan (Keraton). Dalam pengembaraan ilmu pengetahuan, Mohammad

Adnan lebih banyak berkelana di pesantren dan bertemu dengan ulama-ulama Nusantara yang belajar di Mekkah namun Bakri Syahid hanya sekali belajar di Pesantren selanjutnya aktif di organisasi Muhamaddiyah. Dari latar belakang tersebutlah Mohammad Adnan dan Bakri Syahid yang mempengaruhi interpretasi al-Qur'an.

e. Validitas dalam Menafsirkan Al-Quran

Validitas penafsiran dalam problem epistemologi tentu mempunyai tolak ukur yang berbeda. hal tersebut tentu sangat berkaitan dengan sejauh mana kebenaran sebuah penafsiran. Penilaian kebenaran dalam penafsiran itu penting, karena al-Qur'an merupakan sebagai sumber ajaran Islam.

1. Teori Koherensi

Teori koherensi adalah teori yang mendeskripsikan dan juga menyatakan kebenaran kebenaran yang terbentuk pada ide-ide, gagasan-gagasan, pendapat-pendapat mufasir itu sendiri. Mohammad Adnan banyak memberikan tambahan dalam terjemahan dan menurut peneliti apa yang dilakukan oleh Mohammad Adnan untuk mempermudah pembaca supaya lebih mengerti tentang ayat-ayat yang diberikan keterangan kusus oleh Mohammad Adnan.

Jika Mohammad Adnan memberikan tambahan dengan cara memasukannya dalam terjemahan al-Qur'an, lain halnya dengan Bakri Syahid. Bakri Syahid lebih banyak menginterpretasikan dalam bentuk footnote. Hal tersebut dilakukannya dengan tujuan yang sama dilakukan oleh Mohammad Adnan yaitu mempermudah penjelasan ayat-ayat al-Qur'an.

f. Nilai-Nilai Kebudayaan Jawa dalam Kitab Tafsir

1. Bahasa Sebagai Identitas

Mohammad Adnan dan Bakri Syahid adalah mufasir Jawa. Kedua mufasir tersebut meskipun menggunakan bahasa Jawa sebagai alat untuk menjelaskan al-Qur'an dan memabangun identitas kebudayaan Jawa pada zaman dulu hingga sekarang.

2. Aspek Teologi dan Keagamaan

Kitab tasfir *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi* karya Bakri Syahid dijelaskan bahwa Allah swt adalah Zat yang Maha Suci, yang berhak untuk disembah, dipuja dan digaungkan namanya. *Huda* berati petunjuk kemudian tambahan *Qur'an Basa Jawi* mempunyai

maksud penjelasannya dengan menggunakan bahasa Jawa. Begitupun juga dalam Tafsir al-Qur'an Suci Basa Jawi karya Mohammad Adnan yang menjelaskan bahwa pentingnya belajar al-Qur'an yang hanya bertujuan untuk "*sageda sesarengan wonten marginipun Allah swt*" bisa berjumpa dengan Allah swt dengan keadaan yang baik karena pedoman-Nya.

3. Aspek Mistisme dan Tasawuf Jawa

Pada Tahun 1955 dilaksanakanlah Kongres Kebatinan Indonesia pertama PKKI. Dalam kongres tersebut merumuskan beberapa kesepakatan etika kebatinan yaitu *Sepi ing Pamrih, Rame ing gawe, mamayubayuning bawono* (Giat bekerja, mambantu dengan tanpa pamrih, memelihara alam semesta/ mengendalikan hawa nafsu).

Dalam konteks kebatinan atau mistisme Jawa dalam tafsir Mohammad Adnan dan Bakri Syahid banyak menggunakan istilah-istilah bahasa yang digunakan sebagai bentuk penghormatan kepada Yang Maha Kuasa. Seperti *Gusti Pangeran, Manah*, dan ada juga terkait dengan ilmu *Ilmu kangge nyumerepi Pangeran* (Ma'rifat). Artinya penulis mempunyai pandangan bahwa dalam konteks

ini, Mohammad Adnan dan Bakri Syahid ingin mengenalkan kepada khalayak publik tentang pentingnya menuntut ilmu. Ada falsafah Jawa yang sering di dengar oleh masyarakat “ *dhadi menungso iku yo dhadia kaya pari* “ menjadi manusia yang berilmu itu ibarat seperti padi yang semakin berisi maka akan semakin menunduk (rendah hati, lapang dada, sabar dan menghargai perbedaan).

4. ***Memayu Hayuning Bawana*** (Cinta Tanah Air)

Hayuning Bawana dalam budaya Jawa berati keselamatan Tanah Air. *Memayu* berati keselamatan, *bawana* berati alam semesta atau jagat raya. Artinya dalam tradisi Jawa dulu sudah mengenal konsep Cinta Tanah Air.

Kedua mufasir dalam konteks *Memayu Hayuning Bawana* (Cinta Tanah Air) memberikan sebuah isyarat bahwa pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan Agama, Suku, Ras, dalam satu payung besar yaitu Bangsa Indonesia.

B. Saran

1. Ketika membaca kitab “Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi “ karya Mohammad Adnan dan “Tafsir Al-Huda “ maka hendaknya harus bisa menguasai bahasa Jawa. Meskipun kedua kitab tersebut masih tergolong terjemah, namun disatusisi banyak penjelasan-penjelasan tambahan yang dimasukan dalam kedua kitab tersebut. Peneliti sangat menganjurkan kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga khususnya yang konsen dalam jurusan IAT (Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir) untuk dapat membaca kitab tafsir tersebut. Karena mufasir dari kedua kitab tafsir tersebut pernah berjuang dalam pengembangan PTAIN Sunan Kalijaga dan juga pernah menjadi rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dalam penelitian ini, cukup sulit untuk mencaari sebuah data terutama dalam pemetaan perkembangan tafsir dari abad ke-17 hingga abad ke-20. Meskipun peneliti akui belum maksimal, namun sudah seyogyanya penelitian ini menarik jika dikupas lebih jauh lagi. Keunikan dan menariknya meneliti epistemologi tafsir jawa salah satunya adalah dapat mengetahui sejarah dan perkembangan

tafsir di tanah Jawa. Khususnya dalam rangka melestarikan atau membuka kembali lembaran karya ulama nusantara yang mungkin telah diabaikan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini sangat bagus jika dikaji kembali dengan analisis yang lebih dalam. Supaya kita dapat mengetahui khazanah tafsir yang ada di bumi Nusantara ini khususnya Jawa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. “*Epistemologi Tafsir Al-Quran Farid Esack*.” *Jurnal Theologia* 24, no. 1 (2013): 5–36. <https://doi.org/10.21580/teo.2013.24.1.314>.
- Abisono, Fatih Gama. “Dinamika Kebijakan Pangan Orde Baru: Otonomi Negara vs Pasar Global.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5, no. 3 (2002): 271–94. <https://doi.org/10.22146/jsp.11098>.
- Abdullah, Amin. 2006. “*Islamic Studies di Perguruan Tinggi : Pendekatan Integratif dan Interkonektif*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abimanyu, Soedjipto. “*Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*”. Yogyakarta : Divapress. 2015.
- Adnan, Mohammad. 1982. *Tafsir Al-Qur’an Bahasa Jawi*”. Surakarta : Percetakan Offset.
- Adnan. Abdul Basit Adnan dan Adbul Hayi,” Prof. K.H.R Muhammad Adnan dan Pemikiran Islam”, dalam buku Moch. Damami , *Lima Tokoh IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Pesat Penelitian IAIN Sunan kalijaga, Yogyakarta: 1998
- Ahmad, K., K. Mawardi, A. M. Maksum, S. Ariffin, dan M. Abdullah. “Ketokohan Mahmud Yunus Dalam Bidang Tafsir Al-Quran: Kajian Terhadap Kitab Tafsir Qur’an Karim,” 195–212. University of Malaya, 2012. <http://eprints.um.edu.my/13996/>.
- Akhwan, Muzhoffar, Suyanto Suyanto, dan Muhammad Roy Purwanto. “Pendidikan Moral Masyarakat Jawa (Studi Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Tradisi Ruwatan).” *Jurnal Fakultas Hukum UII* IX, no. 2 (Februari 2010): 207–26.

- Ali, Muhamad. "Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadith." *Journal Of Qur'an And Hadith Studies* 4, no. 2 (20 Desember 2015): 147–67. <https://doi.org/10.1548/quhas.v4i2.2391>.
- Anwar, Rosihon, Dadang Darmawan, dan Cucu Setiawan. "Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2 Februari 2016): 56–69. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.578>.
- Arifin, Mochammad, dan Mohammad Asif. "Penafsiran Al-Qur`An Kh. Ihsan Jampes; Studi Intertekstualitas Dalam Kitab Sirāj Al-Ṭālibīn." *Al-ITQAN Jurnal Studi Al-Quran* 1, no. 2 (15 Juli 2015). <http://stajalanwar.ac.id/jurnal/index.php/itqon/article/view/23>.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib, "Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir". Jakarta : Gema Insani Press. 1999.
- Asy'ari, Musa dkk. 1992. "Filsafat Islam; Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Historis dan Prespektif". Yogyakarta : LESFI.
- Asif, Muhammad. "Sejarah Tafsir MTA (Majlis Tafsir Al-Qur'an)." *Al-Itqan Jurnal Studi Al-Quran* 1, no. 1 (19 Februari 2015). <http://stajalanwar.ac.id/jurnal/index.php/itqon/article/view/2>.
- Atabik, Ahmad. "Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan Agama." *FIKRAH* 2, no. 2 (6 Desember 2014). <https://doi.org/10.21043/fikrah.v2i2.565>.
- Atabik, Ahmad. "Epistemologi Hadis: Melacak Sumber Otentitas Hadis." *Religia*, 3 Oktober 2017. <https://doi.org/10.28918/religia.v13i2.182>.

- Azis, Donny Khoirul. "Akulturasi Islam Dan Budaya Jawa." *Fikrah* 1, no. 2 (27 Desember 2013). <https://doi.org/10.21043/fikrah.v1i2.543>.
- Bahary, Ansor. "Tafsir Nusantara: *Studi Kritis Terhadap Marah Labid Nawawi Al-Bantani*." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (30 Desember 2015): 176–90. <https://doi.org/10.18860/ua.v16i2.3179>.
- Bakhtiar, Asmal. 2014. *Filsafat Ilmu*, Jakarta:Rajagafindo Persada.
- Bakri, Syamsul. "Asbabun Nuzul : Diaog Antara Teks Dan Realita Kesejarahan." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 1, no. 1 (2016): 1–18.
- Baidan, Nasruddin. 2002 *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nasharuddin " Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia ". Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2003
- Bahwono, Yusuf Pandam. 2017." *Kata Aku dan Kawula dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Bahasa Jawi Karya Mohammad Adnan*". Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga
- Chariri, Anis. "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif." Monograph, Agustus 2009. <http://eprints.undip.ac.id/577/>.
- Daroini, Saidatud. "*Praktik Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Jombang*." *Paradigma* 3, no. 1 (22 Januari 2015). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/10527>.

- Darban, A. Adaby. "Ulama Jawa Dalam Perspektif Sejarah." *Jurnal Humaniora* 16, no. 1 (4 Agustus 2012): 27–34. <https://doi.org/10.22146/jh.v16i1.804>.
- Danarta, Agung. "Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan." *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2004): 73–82.
- Dewntara, Agustinus W., " *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*". Yogyakarta : Kanisius. 2017.
- Dianta, I Made Pasek " *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*", Jakarta : Fajar Interpretama Mandiri. 2016.
- Endraswara, Suwardi. "Aspek Budi Luhur Dan Memayu Hayuning Bawana Dalam Sastra Mistik Penghayat Kepercayaan Kaitannya Dengan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, No. 2 (25 Juni 2012). <https://doi.org/10.21831/Jpk.V0i2.1306>.
- Faiz, Fahrudin. " *Hermeneutika Qur'an*". Yogyakarta : Penerbit Qalam. 2003.
- Faoziah, Niswatin, Hasan Mahfudh, dan Rima Ronika. " *Religion and Multiculturalism at Pesantren Sunan Pandanaran and Mu'allimin Yogyakarta*." *Al-Albab* 5, no. 1 (5 Agustus 2016): 3–29. <https://doi.org/10.24260/alalbab.v5i1.352>.
- Farih, Amin. " *Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 2 (15 Desember 2016): 251–84. <https://doi.org/10.21580/ws.24.2.969>.

- Fadhilah, Amir. "Struktur Dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren Di Jawa." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 8, no. 1 (15 Juni 2011): 101–20. <https://doi.org/10.24239/jsi.v8i1.89.101-120>.
- Farida, Elok Noor, dan Kusrini Kusrini. "Studi Islam Pendekatan Hermeneutik." *Jurnal Penelitian* 7, no. 2 (27 September 2013). <https://doi.org/10.21043/jupe.v7i2.820>.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Interpretasi Kontekstual: Studi Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Abdullah Saeed." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (22 Januari 2011): 159–80.
- Fuad, Iwan Zaenul. "Sumpah Pocong: Upaya Konstruksi Fiqh Kultural Khas Indonesia." *Jurnal Hukum Islam*, 12 Mei 2014. <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.528>.
- Gusmian, Islah. "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca." *TSAQAFAH* 6, no. 1 (31 Mei 2010): 1–26. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.
- Gusmian, Islah. 2003. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju.
- . "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika." *Nun : Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (29 Desember 2015). <https://doi.org/10.32459/nun.v1i1.8>.
- Hadi, Hardono. 1994. *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, Dony Burhan Noor. "Kajian Semiotika Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 2 (2016). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/101>.

- Hasyim, Hafidz-. “*Diskursus Semiotika: Suatu Pendekatan Dalam Interpretasi Teks.*” *Al’Adalah* 16, no. 2 (11 Juni 2016). <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/aladalah/article/view/477>.
- Handayani, Sri Ana. “Nasionalisme Di Indonesia.” *Jurnal Historia* 1, no. 2 (26 Agustus 2019): 154–70.
- Hasim, Moh. “*Interaksi Penganut Majelis Tafsir Al-Quran Di Kampung Tegalsari Semarang.*” *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 21, no. 2 (30 Desember 2014): 163–72. <https://doi.org/10.18784/analisa.v21i02.12>.
- Hatmansyah, S. Ag. “Strategi Dan Metode Dakwah Walisongo.” *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 3, no. 5 (20 April 2017). <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v3i5.1193>.
- Hardiansyah, Hardiansyah. “Teori Pengetahuan Edmund Husserl.” *SUBSTANTIA* 15, no. 2 (15 Oktober 2013): 226–36.
- Hassan, A. 2006. “*Al-Furqan Tafsir Al-Qur’an*”. Jakarta: Pustaka Manteq.
- Hasan, Dony Burhan Noor. “*Kajian Semiotika Dalam Penafsiran Al-Qur’an.*” *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 2 (2016). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/101>.
- Huda, Muhammad Muchlish. “*Pola Analisis Wacana Strukturalisme Stanton Dan Hermeneutika; Ke Arah Tafsir Al-Qur’an Humanis-Harmonis.*” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 2, no. 1 (2014): 56–85.
- Idrus, Muhammad. “Pendidikan Karakter Pada Keluarga Jawa.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, No. 2 (25

- Juni (2012).
<https://doi.org/10.21831/Jpk.V0i2.1297>.
- Iqbal, Muhammad. “*Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab.*” *Tsaqafah* 6, no. 2 (30 November 2010): 248–70.
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i2.120>.
- Irfani, Fahmi. “*Potret Pendidikan Islam Di Masa Klasik (Dinasti Abbasyah Dan Ummayah).*” *FIKRAH* 7, no. 1 (14 April 2016). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/FIKRAH/article/view/216>.
- Ismatulloh, A. M. “*Ayat-ayat Hukum dalam Pemikiran Mufasir Indonesia (Studi Komparatif Penafsiran M.hasbi Ash-shiddieqi dan M.quraish Shihab).*” *Fenomena* 6, no. 2 (1 Desember 2014): 277–92.
<https://doi.org/10.21093/fj.v6i2.555>.
- . “*Penafsiran M. Hasbi Ash-Shiddieqi Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir An-Nur.*” *Mazahib* 13, no. 2 (2014).
<https://doi.org/10.21093/mj.v13i2.388>.
- Ismiyati, Nani. “*Peranan Harun Al-Rasyid Dalam Kekhalifahan Abbasiyah Tahun 786 – 809;.*” 3 Desember 2015.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66136>.
- Lestari, Ayu Indah. “*Gagasan Pembaharuan Tafsir Di Indonesia: Kajian Terhadap Naskah Tafsir Quran Karim Karya Mahmud Yunus.*” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
<http://digilib.uinsby.ac.id/21921/>.
- Jamal, Khairunnas. “*Corak Penafsiran Al-Quran Harun Nasution: Studi Terhadap Penafsiran Al-Quran Dalam Karya-Karyanya.*” *Jurnal Ushuluddin* 16, no. 2 (1 November 2010): 191–204.
<https://doi.org/10.24014/jush.v16i2.674>.

- Junaidi, Akhmad Arif. *Penafsiran Al-Qur'an Penghulu Kraton Surakarta: Interteks Dan Ortodoksi*. Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo, 2012.
<http://eprints.walisongo.ac.id/1488/>.
- Joko Winarto Nim, 3150402081. “Kondisi Yogyakarta Saat Perpindahan Ibukota Republik Indonesia Dari Jakarta Ke Yogyakarta Tahun 1946-1949.” Other, Universitas Negeri Semarang, 2009.
<https://lib.unnes.ac.id/5061/>.
- Kahar, Syadidul, Muhammad Irsan Barus, dan Candra Wijaya. “Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri.” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4, no. 2 (18 Januari 2019): 170–78.
<https://doi.org/10.24114/antro.v4i2.11949>.
- Kamal, Muhamad Ali Mustofa. “Pembacaan Epistemologi Ilmu Tafsir Klasik.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (26 Mei 2016): 67–84.
<https://doi.org/10.24090/maghza.v1i1.697>.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kattsof, Louis O. 2004. “*Pengantar Filsafat*”, trj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Khalim, Samidi. “Etika Islam Jawa Dalam Tembang ‘Gundul-Gundul Pacul.’” *Ibda` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 9, No. 1 (6 Januari 2011): 126–36. <https://doi.org/10.24090/Ibda.V9i1.34>.
- Lasmiyati, Lasmiyati. “*Sejarah Uang Republik Indonesia Banten (URIDAB) (1945-1949)*.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 4, no. 3 (1 September 2012): 467–80.
<https://doi.org/10.30959/patanjala.v4i3.159>.

- Laffan, Michael. "Sejarah Islam Nusantara" Yogyakarta : PT. Banteng Pustaka. 2015.
- Lukman, Fadhli. "*Epistemologi Intuitif Dalam Resepsi Estetis H.B. Jassin Terhadap Al-Qur'an.*" *Journal Of Qur'an And Hadith Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2015): 37–55. <https://doi.org/10.1548/quhas.v4i1.2282>.
- Mahroes, Serli. "*Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam.*" *Jurnal TARBIYA* 1, no. 1 (18 April 2015): 77–108.
- Mahrusun dan Achmad Qosim dkk.2017. *Al-Qur'an Terjemah Berbahasa Bali*". Jakarta : Publitbang Lektur dan Khazanah Kegamaan.
- Marwan, Iwan Marwan. "*Objektivitas Semiotika (Ilmu Tanda) Menyingkap Firman (Tanda-Tanda Kebesaran) Tuhan.*" *SASTRANESIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 5, no. 4 (30 Desember 2017). <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/460>.
- Ma'arif, Cholid. "Kajian Alquran Di Indonesia (Telaah Historis)." *QOF* 1, no. 2 (15 Desember 2017): 117–27. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i2.923>.
- Muzakki, Akhmad. "Urgensi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Agama." *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 3, no. 2 (12 Oktober 2011). <https://doi.org/10.18860/ling.v3i2.578>.
- Maulida, Ali. "*Dinamika Dan Peran Pondok Pesantren Dalam Pendidikan Islam Sejak Era Kolonialisme Hingga Masa Kini.*" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 09 (25 Oktober 2017): 16. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i09.91>.
- Muljana, Slamet, " Tafsir Sejarah Negara Kartagama". Yogyakarta : Lkis. 2012.

- Mujahidin, Anwar. “*Subyektivitas Dan Obyektivitas Dalam Studi Al-Qur`An (Menimbang Pemikiran Paul Ricoeur Dan Muhammad Syahrur).*” *Kalam* 6, no. 2 (1 Februari 2017): 341–62.
- Mutho’, Asyfiq. “*Peran Tokoh Muslim Dalam Badan Penasehat Pusat (Chuo Sangi-In) Menuju Kemerdekaan Indonesia 1943-1945.*” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013. <http://digilib.uinsby.ac.id/10379/>.
- Muhammad, Muhammad. “*Dinamika Terjemah Al-Qur`an (Studi Perbandingan Terjemah Al-Qur`an Kemenerian Agama RI Dan Muhammad Thalib).*” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur`an Dan Hadis* 17, no. 1 (8 Mei 2018): 1–24. <https://doi.org/10.14421/qh.2016.%x>.
- Musgamy, Awaliyah. “*Pengaruh Alquran Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab.*” *Jurnal al-Hikmah* 15, no. 1 (13 Juni 2014): 36–45.
- Mustaqim, Abdul. “*The Epistemology of Javanese Qur`anic Exegesis: A Study of Şālih Darat’s Fayḍ Al-Raḥmān.*” *Al-Jami`ah: Journal of Islamic Studies* 55, no. 2 (15 Desember 2017): 357–90. <https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.357-390>.
- Mustaqim, Abdul. 2008. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustaqim, Abdul. “*Tafsir Jawa : Esposisi Nalar Shufi – Isyari Kiai Sholeh Darat Kajian dalam Tafsir Al-fatikhah dalam Tafsir Faidl Al-Rahman* “. Yogyakarta : IDEA Press yogyakarta. 2018.
- Mulder, Niels. “*Mistisme Jawa : Ideologi di Indonesia* “. trj Noor Cholis (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta. 2013

- Muqoyyidin, Andik Wahyu. “*Universitas Islam Center Of Excellences : Integrasi Dan Interkoneksi Ilmu-Ilmu Agama Dan Sains Menuju Peradaban Islam Kosmopolitan,*” 1957–77. Surabaya – Indonesia, 2012. <http://digilib.uinsby.ac.id/7640/>.
- Nasrullah, Nasrullah. “Hermeneutika Otoritatif Khaled M. Abou El Fadl: Metode Kritik Atas Penafsiran Otoritarianisme Dalam Pemikiran Islam.” *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 5, No. 2 (15 Agustus 2008): 137–50. <https://doi.org/10.24239/Jsi.V5i2.160.137-150>.
- Ningrum, Dzuriya M. L. “Metodologi Dan Pengaruh Ideologis Dalam Tafsir Nusantara.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist* 1, no. 2 (2018): 239–55.
- Ningsih, Eka Wahyu. “Warna Israiliyyat Dan Mitos Jawa Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya KH. Bisri Mustofa.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/31703/>.
- Rahman, Arivaie. “*Tafsir Tarjumân Al-Mustafid Karya ‘Abd Al-Rauf Al-Fanshuri: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis dan Metodologi Tafsir.*” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, no. 1 (25 Agustus 2018): 1–22. <https://doi.org/10.30821/miqot.v42i1.419>.
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2011. *Dasar-Dasar Epistemologi Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Rohmana, Jajang A. “*Memahami al-Qur’an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur’an berbahasa Sunda.*” *Journal Of Qur’an And Hadith Studies* 3, no. 1 (25 Juni 2014): 79–99. <https://doi.org/10.1548/quhas.v3i1.1164>.

- Rodliyah, Siti. "Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan Dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas Dan Bermoral." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (16 Juli 2019): 169–82. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-10>.
- Rusmana, Yayan Rahtikawati dan Dadan. 2013 *Metode Tafsir Al-Qur'an*, Bandung: Putaka Setia.
- Rukayah, Rukayah. "Peranan Bahasa Dalam Mengungkap Kebenaran (Suatu Tinjauan Epistemologi)." *Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan* 2, No. 2 (1 Juni 2012). <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i2.1413>.
- Saha, Sofyan. "Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Reformasi." *Jurnal Lektur Keagamaan* 13, no. 1 (19 Juni 2015): 59–84. <https://doi.org/10.31291/jlk.v13i1.204>.
- Sanusi, Kasmuri Selamat dan Ihsan, " Akhlak Tasawuf Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi ". Jakarta : Kalam Mulia. 2011.
- Shihab, Quraish . 2016 " *Tafsir Al-Misbah*". Tangerang : Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2007. " *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an* " (Mizan Media Utama : Yogyakarta
- Shihab, Quraish. 2013. *Kaidah-Kaidah Tasfir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Subhan Achin dan Said Ghazali dkk, 2017. *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Sasak*". Jakarta : Publitbang Lektur dan Khazanah Kegamaan.
- Sudarmita. 2002. *Epistemologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Supriya, Haryana Hirjawiya dan Theodorus, “Kamus Ungguh-Ungguh Basa Jawa”. Yogyakarta : Kanisius. 2009.
- Siddiq, Mohammad. “Profesionalisme Militer Pada Pemerintahan Soeharto Dan Abdurrahman Wahid.” *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 1 (28 Februari 2019): 21–33.
- Siswayanti, Novita. “Javanese Ethical Values in Tafsir Al-Huda.” *Analisa: Journal of Social Science and Religion* 20, no. 2 (7 Desember 2013): 207–20. <https://doi.org/10.18784/analisa.v20i2.177>.
- Soga, Zainuddin, Dan Hadirman Hadirman. “Semiotika Signifikansi: Analisis Struktur Dan Penerapannya Dalam Alquran.” *Aqlam: Journal Of Islam And Plurality* 3, No. 1 (30 Juni 2018). <https://doi.org/10.30984/Ajip.V3i1.632>.
- Soleh, Achmad Khudori. “Membandingkan Hermeneutika Dengan Ilmu Tafsir.” *TSAQAFAH* 7, no. 1 (31 Mei 2011): 31–50. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i1.106>.
- Solikin, Solikin, Syaiful M, Dan Wakidi Wakidi. “Metode Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Proses Islamisasi Di Jawa.” *Pesagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)* 1, No. 2 (17 April 2013). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pes/article/view/246>.
- Suharto, Toto. “Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (1 September 2014): 81–109. <https://doi.org/10.15642/islamica.2014.9.1.81-109>.

- Sutrisno, Imam Hadi. “Makna Sumpah Palapa Bagi Nusantara.” *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan* 5, No. 1 (5 Juni 2018): 7–15.
- Sudarsono, Nusryddin Anshoriy Dan, “Kearifan Lingkungan Dalam Prespektif Budaya Jawa”. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Sulaksono, Djoko, Dan Budi Waluyo. “Mintaraga Gantjaran Karya Prijohoetomo Dan Relevansinya Dengan Situasi Sosial Budaya Modern Di Indonesia.” *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 1, No. 01 (1November2017).[Http://Eproceedings.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Bahtera/Article/View/12](http://Eproceedings.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Bahtera/Article/View/12).
- Supriyanto, S. “Harmoni Islam Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Kitab Suci Al-Qur’an Basa Jawi.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 3, no. 1 (31 Agustus 2018): 17–32. <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.2578>.
- Sutrisno, Imam Hadi. “Makna Sumpah Palapa Bagi Nusantara.” *Seuneubok Lada: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan* 5, no. 1 (5 Juni 2018): 7–15.
- Syahid, Bakri. 1983. “*Al-Huda Tafsir Al-Qur’an Bahasa Jawi*” Cetakan ke-3 (Yogyakarta : Bagus Arafah.
- Syafrizal, Achmad. “Sejarah Islam Nusantara.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, No. 2 (5 Desember 2015): 235–53. [Https://Doi.Org/10.19105/Islamuna.V2i2.664](https://doi.org/10.19105/Islamuna.V2i2.664).
- Syamsuddin, Sahiron. “*Ma’na-Cum- Maghza Aproach To The Qur’an: Interpretation Of Q. 5:51*.” Atlantis Press, 2017. <https://doi.org/10.2991/icqhs-17.2018.21>.

- Syamsuddin , Sahiron “ *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*”. Yogyakarta : Pesantren Nawesea.2017.
- Syarifuddin, M. Anwar, dan Jauhar Azizy. “*Mahmud yunus: pelopor pola baru penulisan tafsir al-Qur’ān Indonesia,*” 24 Mei 2016. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31301>.
- Prawiro, Abdurrahman Misno Bambang. “*Religion and the Local Tradition of Life Cycle Rituals in Kampung Naga, West Java.*” *Al-Albab* 4, no. 1 (1 Juni 2015): 55–68. <https://doi.org/10.24260/alalbab.v4i1.277>.
- Taufiq, Abdul Rahman. “*Studi Metode Dan Corak Tafsir al-Huda, Tafsir Qur’an Basa Jawi Karya Brigjend (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid,*” 13 September 2017. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36878>.
- Thahir, A. Halil. “*Dari Nalar Literalis-Normatif Menuju Nalar Kontekstualis-Historis Dalam Studi Islam.*” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (1 September 2010): 1–14. <https://doi.org/10.15642/islamica.2010.5.1.1-14>.
- Titus, Harold H. Titus dkk. 1984. “*Persoalan-Persoalan Filsafat*”, trj. Rasjidi. Jakarta : Bulan Bintang.
- Utomo, Bambang Budi. “*Majapahit Dalam Lintas Pelayaran Dan Perdagangan Nusantara.*” *Berkala Arkeologi* 29, no. 2 (30 November 2009): 1–14. <https://doi.org/10.30883/jba.v29i2.375>.
- Wafiyah, Wafiyah. “*Prioritas Berdakwah Pada Masa Penjajahan Belanda Di Indonesia.*” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (21 Agustus 2017): 269–85. <https://doi.org/10.21580/jid.v35.2.1610>.

- Wahyudi, Wahyudi. “*Tafsir Sufi: Analisis Epistemologi Ta’wil Al-Ghazâli Dalam Kitab Jawâhir Al-Qur’ân.*” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (4 Juni 2018): 44–56.
<https://doi.org/10.24014/jush.v26i1.4243>.
- Wathani, Syamsul. “*Tafsir Alquran dan Kekuasaan Politik di Indonesia (Perspektif Analisis Wacana dan Dialektika).*” *Nun* 2, no. 1 (2016).
<https://www.neliti.com/publications/266120/tafsir-alquran-dan-kekuasaan-politik-di-indonesia-perspektif-analisis-wacana-dan>.
- Wati, Isma. “*Karakter Keilmuan Islam Di Pesisir Utara Dan Pedalaman Jawa Tengah, Nusantara Abad Ke 15-17.*” *Jurnal Theologia* 23, No. 1 (11 Maret 2012): 214–34.
<https://doi.org/10.21580/Teo.2012.23.1.1803>.
- Wijaya, Aksin. “*Nalar Epistemologi Agama: Argumen Pluralisme Religius Epistemologis Abdul Karim Sorosh.*” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (7 Desember 2016): 201–224–224.
<https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.201-224>.
- Wiranata, Pandu, Sani Safitri, dan Alian Sair. “*Perkembangan Pendidikan Di Palembang Pada Tahun 1942-1950 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pendidikan).*” *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 1 (18 April 2018).
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/view/5302>.
- Woodward, “*Islam Jawa : Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*”. Yogyakarta : LkiS. 2004.
- Yasin, Yasin. “*Teori Kebenaran Dalam (Hukum) Islam Studi Kritis Filsafat, Agama Dan Ilmu Pengetahuan.*” *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah* 6, No. 2

(6 September 2016).
<https://doi.org/10.30984/As.V6i2.247>.

- Yuristiadi, Ghifari. “Aktivisme Hoofdbestuur Muhammadiyah Bagian PKO Di Yogyakarta Sebagai Representasi Gerakan Pelayanan Sosial Masyarakat Sipil (1920-1931).” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 11, no. 2 (27 Agustus 2015): 195–219.
- Yunus, Mahmud. 1957. “*Tafsir Qur’an Karim* “. Jakarta : Pustaka Muhammadiyah.
- Yuningsih, Heni. “Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru.” *Jurnal TARBIYA* 1, no. 1 (18 April 2015): 175–94.
- Za, Tabrani. “Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur`an dengan Pendekatan Tafsir Maudhu`I.” *Serambi Tarbawi* 2, no. 1 (30 Januari 2014). <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1224>.
- Zainuddin, Muhadi. *Semangat Kebangsaan Kiai Pesantren: Analisa Gagasan Dan Spirit Kemerdekaan Kh. Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al-Ibriz*, 2018. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11446>.
- Zuhdi, M. Nurdin, dan Sahiron Syamsuddin. “The Contemporary Qur’anic Exegesis: Tracking Trends in The Interpretation of The Qur’an in Indonesia 2000-2010.” *JAWI* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24042/jw.v1i1.2840>.
- Zuhdi, Nurdin. 2014. “*Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestansi Metodologi hingga Kontekstualisasi*”. Kaukaba Dipantara : Yogyakarta.
- Zulaiha, Eni. “*Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma Dan Standar Validitasnya*.”

Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya 2, no. 1 (30 Juni 2017): 81–94.
<https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>.

Zoest, Aart van “*Semiotika*”. Jakarta : Yayasan Sumber Agung.

<http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>,
diakses pada tanggal 3/05/2019.

